

**PERAN AUDIT INTERNAL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
PADA BADAN LAYANAN UMUM (BLU) DI INDONESIA**

Maylia Pramono Sari
Universitas Negeri Semarang

Raharja
Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Terdapat berbagai bukti yang menunjukkan adanya pengelolaan perusahaan yang tidak baik, maka memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Misalkan diterimanya opini kemendiknas tahun 2011 untuk laporan keuangan 2010 yang berupa disclaimer dan diikuti pula oleh beberapa Kementrian yang lain. Dalam hal ini entitas publik yang telah memiliki status Badan Layanan Umum (BLU) memiliki konsekuensi adanya pembentukan Satuan Pengawas Internal (Internal Audit). Maalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh antara peran internal audit terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh peran internal audit terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh entitas yang berstatus Badan layanan Umum (BLU) di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data kuantitatif. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran internal audit terhadap mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis diperoleh nilai adjusted R sebesar 45,5%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran internal audit terhadap *Good Corporate Governance (GCG)* pada entitas berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Beberapa kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) Sebagai bahan pengembangan wawasan bagi para peneliti tentang konsep Peran Audit Internal.(2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi keperilakuan (*behaviour accounting*) (3) memberikan masukan bagi instansi, terkait dengan peran internal audit untuk instansinya (4) penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang logis dalam pelaksanaannya. Saran diberikan pada beberapa pihak yaitu bagi auditor internal, auditor eksternal, bagi organisasi atau perusahaan sedangkan bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance (GCG); Internal Auditor; Badan Layanan Umum (BLU)*

INTRODUCTION

Research Motivation:

Penelitian ini dilakukan karena beberapa motivasi riset sebagai berikut (1) Penelitian ini merupakan penelitian awal pada entitas dengan status Badan Layanan Umum (BLU) sehingga diharapkan bisa memacu penelitian-penelitian selanjutnya. (2) Mendapatkan fakta praktik terkait peran internal audit, sehingga hasilnya bisa dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kinerja entitas bertatus Badan layanan Umum (BLU).

Latar Belakang Penelitian

Salah satu agenda reformasi keuangan negara adalah adanya pergeseran dari penganggaran tradisional menjadi penganggaran berbasis kinerja. Dengan basis kinerja ini, arah penggunaan dana pemerintah tidak lagi berorientasi pada input, tetapi pada output. Perubahan ini penting dalam rangka proses pembelajaran untuk menggunakan sumber daya pemerintah yang makin terbatas, tetapi tetap dapat memenuhi kebutuhan dana yang makin tinggi.

Penganggaran yang berorientasi pada output merupakan praktik yang telah dianut luas oleh pemerintahan modern di berbagai negara. Pendekatan penganggaran yang demikian sangat diperlukan bagi satuan kerja instansi pemerintah yang memberikan pelayanan kepada publik. Salah satu alternatif untuk mendorong peningkatan pelayanan publik adalah dengan mewiraswastakan pemerintah. Mewiraswastakan pemerintah (*enterprising the government*) adalah paradigma yang memberi arah yang tepat bagi sektor keuangan publik. Ketentuan tentang penganggaran tersebut telah dituangkan dalam UU No.17/2003 tentang Keuangan Negara.

Selanjutnya, UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara membuka koridor baru bagi penerapan basis kinerja di lingkungan pemerintah. Dengan Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang tersebut, instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas.

Prinsip-prinsip pokok yang tertuang dalam kedua undang-undang tersebut menjadi dasar penetapan instansi pemerintah untuk menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). BLU ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pembaharuan manajemen keuangan sektor publik, demi meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. (Pasal 1 UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara).

Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. BLU bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Perubahan status tersebut tentunya membawa tantangan baru. Salah satu konsep yang saat ini sedang menjadi *mainstream* adalah konsep *good corporate governance (GUG)*. Konsep ini sebenarnya merupakan turunan dari konsep tata pemerintahan yang lebih umum, yaitu

Good Corporate Governance (GCG). Hal ini sangat penting untuk bagaimana seharusnya manajemen penyelenggaraan entitas yang baik dan bagaimana seharusnya entitas tersebut menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan negara. akuntabilitas publik dan sebagainya.

Dalam penyelenggaraan *Good Corporate Governance (GCG)* mensyaratkan 8 karakteristik dasar, yaitu (1) partisipasi, (2) orientasi pada konsensus, (3) akuntabilitas, (4) transparansi, (5) responsif, (6) efektif dan efisien, (7) ekuiti (persamaan derajat) dan inklusifitas, dan (8) penegakan/supremasi hukum. Apabila diimplementasikan secara ideal, konsep ini diharapkan dapat memastikan pengurangan tingkat korupsi, pandangan kaum minoritas diperhitungkan dan suara dari mereka yang paling lemah dalam masyarakat didengar dalam proses pengambilan keputusan. Ia juga responsive terhadap masa kini dan kebutuhan masyarakat di masa depan.

Dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance (GCG)*, entitas memerlukan peran internal audit yang bertugas meneliti mengevaluasi suatu sistem akuntansi serta menilai kebijakan manajemen yang dilaksanakan. Internal auditor merupakan salah satu profesi yang menunjang terwujudnya GUG yang pada saat ini telah berkembang menjadi komponen utama dalam meningkatkan universitas secara efektif dan efisien.

Profesi internal auditor mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sedangkan keberadaan internal auditor diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan sebagai fungsi yang independen menciptakan sikap profesional dalam setiap aktivitasnya, sehingga mendorong pihak terkait melakukan pengkajian terhadap profesi ini. Profesi internal auditor sangat dituntut akan kemampuannya memberikan jasa yang terbaik dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh manajemen tertinggi suatu organisasi. Peningkatan pengawasan internal di

dalam suatu organisasi tentunya menuntut tersedianya internal audit yang baik, agar terciptanya suatu proses pengawasan internal yang baik pula. Masalah yang kemudian timbul berkaitan dengan peran internal audit adalah seberapa besar keberadaan internal audit dalam memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

Uraian latar belakang tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh peran internal auditor dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia).

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah sebagai berikut:

- Apakah terdapat bukti empiris bahwa peran internal audit berpengaruh dalam mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia.

Tujuan Penelitian

Terkait dengan keefektifan peran internal audit dalam memberikan nilai tambah (*value added*) bagi entitas dengan status Badan Layanan Umum (BLU), maka penelitian ini bertujuan:

- Mendapatkan bukti empiris keefektifan peran internal audit dalam upaya mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia.

Theoretical Framework and Hypothesis Development

Agency Theory

Teori yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teori agensi dan juga teori *stewardship*. Penjelasan mengenai kedua teori tersebut adalah sebagai berikut. Teori keagenan merupakan teori utama (*grand theory*) atas pemanfaatan jasa Satuan Pengawas Internal oleh instansi. Dalam

kaitannya dengan peran audit eksternal teori keagenan yang dikembangkan oleh Jansen dan Meckling (1976) ini menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan pemegang saham (*shareholders*) dan konflik tersebut menjadi pemicu perhatian manajemen (Wayan, 2010). Dalam kaitannya dengan SPI, teori ini menjelaskan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan para *stakeholder*, membuat pentingnya Satuan Pengawas Internal di kalangan instansi BLU. Kecenderungan dari pihak manajemen BLU yang menginginkan keuntungan pribadi, akan membuat dana yang diperoleh dari pemerintah mudah disalahgunakan. Oleh karena itu diperlukan peran dari Satuan Pengawas Internal yang mana kepala dari SPI ini kedudukannya langsung ada di bawah kepala instansi BLU dengan tujuan ketika hendak mengambil tindakan dapat maksimal tanpa adanya kecanggungan.

Manajemen instansi merupakan pegawai yang dipercaya oleh pemerintah untuk mengelola segala aset negara. Oleh karena itu BLU merupakan instansi milik pemerintah, BLU mendapatkan bantuan dana pengelolaan dari pemerintah melalui APBN maupun APBD dengan tujuan peningkatan pelayanan masyarakat untuk kesejahteraan rakyat secara luas. Dengan demikian, manajemen dari BLU merupakan salah satu agen dari pemerintah yang dipercaya untuk mengelola aset dan keuangan negara, agar tercipta suatu tujuan dari BLU tersebut secara efektif dan efisien. Ketika pihak manajemen mampu menempatkan diri sebagai agen yang baik, maka sudah tentu *Good Corporate Governance* dapat tercapai.

Agency theory mendapat respons lebih luas karena dipandang lebih mencerminkan kenyataan yang ada (Wolfenshon, 1999). Dapat diperjelas bahwa kenyataan yang terjadi di lapangan, pihak manajemen dalam hal ini manajemen BLU kurang dipercaya oleh *stakeholder* karena benturan kepentingannya seperti yang telah dijelaskan di atas. Manajemen cenderung memperlihatkan kondisi yang baik di dalam instansi BLU-nya, untuk pencapaian kepentingan

pribadi. “Berbagai pemikiran mengenai *corporate governance* berkembang dengan bertumpu pada *agency theory* di mana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku” (Wolfenshon, 1999). Teori ini tidak hanya menguatkan pelaksanaan GCG tetapi juga mempertegas lagi bahwa pelaksanaan GCG perlu ditunjang adanya peranan SPI. Sehingga teori ini lebih relevan antara dua variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Komite Cadbury, GCG adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. Sehingga fokus dari GCG itu mengarah kepada para pemegang saham utamanya adalah pemegang saham minoritas. “*Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang ada pada suatu organisasi yang memiliki tujuan untuk mencapai kinerja organisasi semaksimal mungkin dengan cara-cara yang tidak merugikan *stakeholder* organisasi tersebut” (Pratolo, 2007). James D. Wolfensohn mendefinisikan GCG sebagai cara-cara manajemen perusahaan bertanggung jawab pada *shareholder*-nya. Para pengambil keputusan pada perusahaan haruslah dapat dipertanggung jawabkan, dan keputusan tersebut mampu memberikan nilai tambah bagi *shareholders* lainnya.

Good Corporate Governance (GCG) mengandung prinsip di dalam pengertiannya. Dimana prinsip ini merupakan satuan yang tak terpisahkan dan harus dijalankan secara menyeluruh bukan hanya difokuskan pada salah satu komponen yang ada di dalamnya, dengan demikian

maka pencapaian tujuan perusahaan akan dengan mudah terlaksana. Menurut Keputusan menteri BUMN Nomor: Kep/117/M-MBU/2002, *GCG* memiliki lima prinsip yaitu:

- 1) Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
- 2) Kemandirian yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan dan pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.
- 3) Akuntabilitas yaitu kejelasan dari fungsi perusahaan tersebut sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 4) Pertanggungjawaban kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
- 5) Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan utama penerapan *GCG* di dalam instansi adalah pengoperasionalan dari instansi tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien, dan pencapaian sasaran dari perusahaan dapat tercapai. Sedangkan berdasar pada keputusan menteri BUMN nomor: KEP-117/M-MBU/2002 Penerapan *Good Corporate Governance* pada BUMN, bertujuan untuk :

- 1) Memaksimalkan nilai BUMN dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional
- 2) Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organisasi

- 3) Mendorong agar organisasi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN
- 4) Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional
- 5) Meningkatkan iklim investasi nasional
- 6) Mensukseskan program privatisasi.

Penerapan GCG pada instansi BLU diharapkan secara umum dapat tercapai secara maksimal. Berbagai manfaat penerapan GCG dapat dibuktikan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Terdapat beberapa bukti empiris yang menyatakan bahwa GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan, diantaranya adalah sesuai dengan yang terdapat dalam Pranata (2007), yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh, *et. al.* (2004) terhadap 1500 perusahaan di Amerika Serikat, hasilnya perusahaan yang menerapkan GCG mengalami peningkatan kredit yang cukup signifikan.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Alexakis *et. al.* (2006) terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal Yunani, dengan hasil yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *corporate governance* dengan baik mengalami peningkatan *return* saham dan mampu menurunkan resiko secara signifikan.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Drobetz, *et. al.* (2003) terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal Jerman, dengan hasil yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan *expected stock return* yang cukup signifikan.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Firth *et. al.* (2002) terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal Hongkong, dengan hasil yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan kinerja perusahaan (*corporate performance*) yang signifikan.

Berbagai penjelasan mengenai *Good Corporate Governance (GCG)* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa GCG merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan umum dari instansi secara efektif dan efisien, dengan tetap memperhatikan kepentingan para *stakeholder*. GCG memiliki lima elemen yang dapat menjalankan peran perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kelima elemen tersebut adalah transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Sejauh ini instansi swasta maupun pemerintah berlomba-lomba untuk menciptakan suasana GCG di dalam instansinya dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik salah satunya.

Internal Audit

Menurut Agoes (2004 : 221) internal audit (pemeriksaan intern) yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah yang dimaksudkan di sini misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi dan lain-lain. Sedangkan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Sedangkan tujuan audit intern yang dikemukakan oleh Hartanto (1994:294) adalah sebagai berikut :

- 1) Meneliti dan menilai apakah pelaksanaan daripada pengendalian intern di bidang akuntansi dan operasi cukup dan memenuhi syarat.
- 2) Menilai apakah kebijakan, rencana dan prosedur yang telah ditentukan betul-betul ditaati.
- 3) Menilai apakah aktiva perusahaan aman dari kehilangan atau kerusakan dan penyelewengan.
- 4) Menilai kecermatan data akuntansi dan data lain dalam organisasi perusahaan.
- 5) Menilai mutu atau pelaksanaan daripada tugas-tugas yang diberikan kepada masing-masing manajemen.

Menurut Mulyadi (2002:211) fungsi audit internal tertera seperti di bawah ini:

- 1) Fungsi internal audit adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian fungsi dari pengendalian intern adalah menilai sejauh mana keefektifan suatu instansi yang berfokus pada bagian unit-unit kecil di dalamnya.
- 2) Fungsi internal audit merupakan kegiatan penilaian yang bebas, yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan dan kegiatan lain, untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. Dapat diartikan bahwa fungsi audit internal meliputi kegiatan pemeriksaan segala kegiatan dan tahapannya yang tidak terbatas pada bagian keuangan saja. Tidak hanya sampai disitu, audit internal juga mencakup penyelesaian masalah jika terdapat ketidaksesuaian didalamnya, melalui rekomendasi-rekomendasi yang membangun.

Ruang lingkup dari pekerjaan internal audit oleh SPI yang terdapat di dalam Standar Profesi Akuntan Internal yang dikeluarkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal (2004:20) yaitu “fungsi audit interen melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian, dan *governance*, dengan pendekatan yang

sistematis, teratur dan menyeluruh”. Sehingga maksud dari pengertian ini adalah pihak SPI membantu instansi dalam hal identifikasi risiko yang dimiliki instansi, kemudian memfokuskan diri pada risiko tersebut agar dapat meningkatkan pengelolaan risiko tersebut dan melakukan pengendalian internal.

Badan Layanan Umum

Badan layanan umum merupakan suatu instansi pemerintah yang merupakan agen bagi pemerintah untuk meningkatkan kinerja dari instansi tersebut. Menurut PP no 23 tahun 2005 Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut BLU, “adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas”.

Instansi milik pemerintah yang layak dan memenuhi kriteria tertentu yang disyaratkan akan mendapatkan wewenang atau kepercayaan dari pemerintah untuk melaksanakan PPK-BLU (Pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Umum). Instansi pemerintah ini akan melaksanakan pengelolaan keuangan secara mandiri. Dalam artian, BLU mendapatkan dana dari pemerintah melalui dana APBN maupun APBD selain itu juga dana yang diperoleh melalui kegiatan operasional perusahaan di kelolanya secara mandiri oleh instansi BLU tersebut. Dengan catatan bahwa BLU merupakan instansi milik pemerintah, maka dana yang diperoleh BLU dari operasionalnya tetap harus dilaporkan oleh pemerintah berapa nilainya.

Instansi pemerintah yang berhak mendapatkan PPK-BLU hanyalah instansi pemerintah yang menyediakan layanan kepada masyarakat luas. Instansi tersebut diantaranya adalah instansi yang menyelenggarakan penyediaan barang dan atau jasa layanan umum (contoh, pelayanan bidang kesehatan seperti rumah sakit pusat atau daerah, penyelenggaraan pendidikan, serta

pelayanan jasa penelitian dan pengujian), instansi yang melaksanakan kegiatan pengelolaan wilayah atau kawasan secara otonom (contoh, otorita dan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu), instansi yang melaksanakan pengelolaan dana (contoh, pengelola dana bergulir untuk usaha kecil dan menengah, pengelola penerusan pinjaman, dan pengelola tabungan perumahan).

Instansi yang telah mendapatkan PPK-BLU bisa saja ditarik statusnya jika instansi tersebut menyimpang atau melanggar peraturan yang disyaratkan oleh pemerintah. Berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005, syarat yang harus dipenuhi oleh suatu instansi untuk mendapatkan predikat BLU meliputi tiga syarat, yaitu persyaratan substantif, persyaratan teknis

Kerangka Berfikir

Good Corporate Governance merupakan suatu pola kinerja yang baik dalam suatu instansi untuk mencapai tujuan instansi secara efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan para *stakeholder*. Adanya GCG di dalam suatu instansi, maka tujuan dari instansi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Suatu instansi dapat dilihat telah melaksanakan GCG secara efektif atau belum, melalui beberapa indikator. Berdasarkan keputusan menteri BUMN nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada BUMN, elemen-elemen GCG yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran.

Masing-masing elemen GCG memiliki spesifikasi tersendiri, yang harus terpenuhi semua. Transparansi berkenaan dengan publikasi atas informasi dan pengambilan keputusan. Kemandirian berkaitan dengan pengelolaan instansi tanpa benturan pihak manapun dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas berkaitan dengan kejelasan fungsi dari instansi dalam operasionalnya. Pertanggungjawaban berkaitan dengan pengelolaan instansi yang sesuai dengan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Sedangkan elemen kewajaran lebih berfokus pada keadilan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder*.

BLU memiliki fleksibilitas di dalam pengelolaan keuangan PNBPN. Dari sini jelas terlihat bahwa BLU seharusnya lebih mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Sehingga, BLU dituntut untuk mampu mencapai GCG dalam instansinya. Salah satu cara untuk mencapai GCG yang baik, BLU harus memiliki SPIP yang kuat. Dimana salah satu elemen dari SPIP mengharuskan adanya audit internal dalam instansi pemerintah. Audit internal yang dimaksud yaitu dijalankan oleh SPI. Telah sesuai juga dengan PP 23 Tahun 2005 tentang tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 35 angka 1 yang menyebutkan bahwa Pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh satuan pemeriksaan intern yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU.

Pengaruh Satuan Pengawas Internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* sangatlah besar, karena telah diketahui bahwa peran internal audit adalah untuk menetapkan tingkat kesesuaian pelaksanaan instansi dengan peraturan yang ada dan juga prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance*. Bahkan hal tersebut telah jelas tertuang di dalam Standar Profesi Audit Internal, tepatnya pada Standar Kinerja dalam sub standar Lingkup Penugasan “Fungsi audit internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian, dan *governance*, dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur dan menyeluruh”. Dari standar tersebut jelas terlihat bahwa peranan SPI salah satunya adalah untuk menciptakan suasana GCG di dalam instansi pemerintah.

Dalam penelitian ini, variabel peran SPI memiliki indikator yang diambil dari Standar Kinerja dalam Standar Profesional Audit Internal. Ketujuh indikator tersebut adalah fungsi audit internal, lingkup audit internal, rencana penugasan, pelaksanaan penugasan, komunikasi hasil penugasan, pemantauan tindak lanjut, dan resolusi penerimaan resiko oleh manajemen. Standar kinerja yang dijadikan acuan di dalam SPI tentunya pelaksanaan berbagai audit akan berjalan

lancar dan pencapaian GCG dalam BLU akan dapat dengan mudah tercapai, sehingga BLU akan lebih transparan, mandiri, akuntabel, tanggungjawab, dan juga wajar dalam pengelolaan instansinya.

Hubungan antara SPIP, SPI dan GCG diperinci lagi, yaitu SPIP merupakan suatu sistem pengendalian internal pemerintah yang berfungsi sebagai sistem yang melakukan pengecekan apakah tujuan dari instansi tersebut telah tercapai secara efektif dan efisien atau belum. SPIP memiliki elemen atau standar dalam melaksanakan kerja, cara untuk memastikan elemen SPIP yang ada telah berjalan, dilakukan pengawasan internal (SPI). Dapat dikatakan bahwa segala elemen yang ada dalam SPIP, dilakukan semuanya oleh pihak SPI. Oleh karena itu, adanya Satuan Pengawas Internal dalam instansi diharapkan dapat menciptakan pelaksanaan GCG dalam tubuh instansi tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan diterapkannya audit internal melalui Satuan Pengawas Internal yang efektif maka akan meningkatkan keefektifan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka terdapat hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1: Peran Audit Internal berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance* Pada BLU di Indonesia

Research Method

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh entitas yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia. Responden dalam penelitian ini adalah ketua, sekretaris, dan anggota auditor dalam SPI. Pada setiap instansi BLU akan mendapatkan kuesioner sebanyak 1 eksemplar.

Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah badan layanan umum. Berdasarkan penjelasan PP nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan badan layanan umum pasal 4 ayat ke 2, dijelaskan bahwa instansi yang mendapatkan status BLU yang operasionalnya menyelenggarakan pelayanan umum yang menghasilkan semi barang atau jasa publik. Instansi yang berhak mendapatkan status BLU yaitu instansi yang menyelenggarakan penyediaan barang dan atau jasa layanan umum (contoh, pelayanan bidang kesehatan seperti rumah sakit pusat atau daerah, penyelenggaraan pendidikan, serta pelayanan jasa penelitian dan pengujian), instansi yang melaksanakan kegiatan pengelolaan wilayah atau kawasan secara otonom (contoh, otoritas dan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu), instansi yang melaksanakan pengelolaan dana (contoh, pengelola dana bergulir untuk usaha kecil dan menengah, pengelola penerusan pinjaman, dan pengelola tabungan perumahan).

Definisi Operasional

“Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi” (Arikunto, 2006:116). Variabel penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peran Audit Internal. Menurut PP nomor 23 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pasal 1 angka 3, pengawasan intern adalah seluruh proses kegiatan audit, rewiw, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan

yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Dalam profesi audit internal tentunya memiliki standar profesi yang akan meningkatkan kinerja para auditor. Standar tersebut terdiri dari standar atribut, standar kerja dan standar implementasi. Fokus pada standar kinerja, standar ini dibagi menjadi tujuh elemen, yaitu pengelolaan fungsi audit internal, lingkup penugasan, perencanaan penugasan, pelaksanaan penugasan, komunikasi hasil penugasan, pemantauan tindak lanjut, dan resolusi penerimaan resiko oleh manajemen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*. Menurut keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 *corporate governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika. GCG memiliki beberapa indikator untuk mengukurnya, yaitu:

- 1) Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
- 2) Kemandirian yaitu suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 3) Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

- 4) Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 5) Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian terbagi menjadi data responden yang berisi identitas dari responden, meliputi nama responden, jenis kelamin, jabatan di dalam instansi tersebut, dan lama masa kerja. Sedangkan data kedua yaitu data mengenai serangkaian pertanyaan mengenai peran audit internal atau Satuan Pengawas Internal yang terdiri dari indikator sesuai dengan SPI yaitu pengelolaan fungsi audit internal, lingkup penugasan, perencanaan penugasan, pelaksanaan penugasan, komunikasi hasil penugasan, pemantauan tindak lanjut, resolusi penerimaan resiko oleh manajemen. Sedangkan GCG memiliki indikator transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, keadilan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen adaptasi dan instrumen yang dibangun sendiri item pertanyaannya berdasarkan hasil eksplorasi. Metode skala yang dipakai yaitu skala 5 likert. Dimulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Selain itu pada instrumen penelitian, setiap pertanyaan mengandung indikator sesuai dengan variabel yang digunakan.

Instrumen penelitian harus memiliki pertanyaan yang valid dan reliabel. Kedua syarat ini harus dipenuhi dalam komponen instrumen penelitian. Pembahasan secara jelas adalah sebagai berikut:

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dalam penelitian ini di gunakan untuk memeproleh data dari BLU yang tersebar diseluruh Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengirim kuesioner melalui pos kepada alamat instansi BLU yang dituju. Kemudian untuk mempermudah pihak instansi mengembalikan kuesioner yang dikirim, di dalam amplop telah disertakan pula amplop balasan yang telah dilengkapi dengan perangko dan alamat yang dituju.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang (\surd) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Arikunto 2005: 105). Untuk mempermudah melihat frekuensi jawab dari responden atas masing-masing variabel yang ada di dalam kuesioner, maka setiap indikator diklasifikasikan dan diberi skor sebagai berikut: Skor 5 untuk jawaban sangat setuju; Skor 4 untuk jawaban setuju; Skor 3 untuk jawaban netral; Skor 2 untuk jawaban tidak setuju; Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif presentase, dan analisis statistik inferensialnya menggunakan analisis regresi sederhana.

Analisis deskriptif

Analisis deskriptif responden merupakan jenis analisis yang digunakan untuk mengetahui data dari responden. Analisis ini meliputi nama responden, jenis kelamin, jabatan dalam instansi BLU, dan lama masa kerja dari responden yang bersangkutan. Selain itu analisis ini juga dapat mengetahui gambaran dari mean, median, maximum, minimum, dan normalitas dari data. Analisis deskriptif yang kedua yaitu analisis deskriptif variabel, adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel endogen (pelaksanaan GCG) variabel eksogen (peran SPI).

Analisis inferensial

Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Data hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, tidak mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik (Ghozali 2001:57). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t juga digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) dengan level of significant = 5%.

Penggunaan analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara Peran Internal Auditor (X), terhadap Good University Governance (Y).

Model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X + e$$

Dimana:

Y = Good Corporate Governance (GCG)

X = Peran Internal Audit

b_1 = Koefisien regresi

a = Konstanta

$e = \text{Error term (variabel pengganggu)}$

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis-hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana (*linear regression model*). Metode regresi linear menghubungkan satu variabel dependen dengan satu variable independen dalam suatu model prediktif tunggal. Adapun untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis tersebut digunakan uji F dan koefisien determinan.

Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketua maupun anggota Satuan Pengawas Internal (SPI) pada entitas publik yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia. Dalam hal ini meliputi instansi pendidikan maupun instansi non kependidikan.

Hasil Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Namun karena ada modifikasi atas instrument tersebut maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang. Analisis deskriptif variabel digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari peran auditor internal (X) dan Good Corporate Governance (GCG) (Y). Dari deskripsi statistic di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu respondenpun yang menjawab mutlak 5 ataupun 1 untuk semua item pertanyaan. Hal ini terjadi baik pada variabel peran internal auditor maupun variabel Good Corporate Governance (GCG).

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Hasil pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16*. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0.788 dan signifikan pada 0,564. Angka signifikan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan penyimpangan dari kurva normalnya, yang berarti bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis pengaruh peran auditor internal terhadap *Good Corporate Governance*. Terlihat pada tabel 4.4, persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis sebagai berikut yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 41,754 + 1,569X$$

Dari persamaan diatas maka dapat jelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 41,754 berarti bahwa mekanisme good corporate governance tetap dapat meningkat sebesar nilai konstantanya meskipun variabel independennya bernilai nol.

- 2) Koefisien X (peran internal auditor) sebesar 1,569, hal ini berarti setiap kenaikan satu skor untuk variabel peran auditor internal akan diikuti good corporate governance sebesar 1,569 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Pengujian hipotesis (Uji F) dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh peran auditor internal terhadap mekanisme Good University Governance. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai p value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Secara lebih jelas hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 32,604$ dengan nilai p value $= 0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh peran auditor internal terhadap mekanisme Good Corporate Governance (GCG).

2. Koefisien Secara Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel peran auditor internal terhadap mekanisme Good Corporate Governance (GCG) digunakan koefisien determinan (R^2). Hasil analisis diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,455 ini menunjukkan bahwa pengaruh peran auditor internal terhadap mekanisme Good University Governance sebesar 45,5%. Dari hipotesis yang dibuat, hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Pembahasan

Pengaruh peran auditor internal terhadap mekanisme Good University Governance

Hipotesis menyatakan pengaruh peran auditor internal terhadap mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) diterima secara signifikan. Sehingga dapat dipahami bahwa seorang auditor internal memiliki peran yang cukup besar dalam upaya pencapaian *Good Corporate Governance* (GCG) suatu instansi pendidikan maupun non kependidikan.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha suatu entitas perlu menerapkan konsep good governance. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) diyakini dapat meminimalkan terjadinya fraud.

Hasil pengujian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa fungsi pengawasan dan pengendalian internal suatu perusahaan dapat dilakukan oleh Departemen Audit Internal. Selain itu audit internal dibutuhkan untuk menilai akuntabilitas dan kepatuhan manajemen terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, auditor internal dipandang memiliki peran penting dalam upaya mewujudkan penciptaan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance* (GCG)).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran auditor internal terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada entitas berstatus Badan Layanan Umum (BLU), jadi dapat dikatakan bahwa peningkatan peran auditor internal akan mempengaruhi tata kelola suatu entitas.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Bagi auditor internal

Auditor internal hendaknya dapat meningkatkan perannya dalam menjalankan tugasnya agar pengelolaan institusi yang baik dapat terwujud. Pengelolaan institusi yang semakin buruk ditandai dengan diterimanya opini disclaimer oleh banyak kementerian di Indonesia termasuk Kemendiknas.

2. Bagi auditor eksternal

Auditor dapat bekerjasama atau menjalin hubungan yang baik dengan internal auditor terkait masalah pemeriksaan.

3. Bagi organisasi atau perusahaan berstatus Badan Layanan Umum (BLU)

Organisasi atau perusahaan berstatus Badan Layanan Umum (BLU) perlu meningkatkan kembali peran serta fungsi auditor internal dengan meningkatkan kembali program yang dapat menambah kompetensi auditor internal dan tetap menjaga independensi dari auditor internal. Kerjasama antara auditor internal organisasi atau perusahaan berstatus Badan Layanan Umum (BLU) dengan auditor eksternal dapat tercapai dan dapat lebih mengefisienkan biaya dan waktu audit yang dibutuhkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan Badan Layanan Umum (BLU).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Agoes, Sukrisno, 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Untuk Kantor Akuntan Publik Edisi Ketiga*. Jakarta: FE UI
- Algifari. 1997. *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada
- Alim, Hapsari, dan Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variable Moderasi*. Symposium Nasional Akuntansi X.
- Amirin, Tatang M. 2011.** *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. <http://tatangmanguny.wordpress.com/2010/04/19/ukuran-sampel-rumus-slovin/> (7 Desember 2011)
- Amri, Arif Bambani dan Anggi Kusumadewi. 2010. *DPR Soalkan Pengelolaan Gelora Bung Karno Sejumlah politisi kembali mengkritisi pengelolaan Gelora Bung Karno*. http://politik.vivanews.com/news/read/154449_dpr_soalkan_pengelolan_gelora_bung_karno (8 Desember 2011)
- Anatara. 2011. Menkes: *Laporan "Disclaimer" Karena Administrasi Tidak Rapi*. <http://id.berita.yahoo.com/menkes-laporan-disclaimer-karena-administrasi-tidak-rapi-120034649.html> . (6 Desember 2011)
- Arens, Alvin.A, dan James K.Loebbecke. 2002. *Auditing and Integrated Approach*. New Jersey: Englewood Cliff
- Arens, Alvin A., dan James L. Loebbecke. 2008. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Terjemahan Amir Abadi Yusuf Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat
- Asikin, Bachtiar. 2006. *Pengaruh Sikap Profesionalisme Internal Auditor terhadap Peranan Internal Auditor dalam Pengungkapan Temuan Audit*. Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Volume 7 Nomor 3 Februari 2006.
- Baidaie, M.Chatim. 2005. *Corporate Governance dan Kebijakan Audit Edisi Revisi*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit Institut Pendidikan dan Pelatihan Audit dan Manajemen
- Baridwan, Zaki. 1998. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE UGM

- Desai, Vikram, Robin W. Roberts, Rajendra Srivastava. 2006. "An Analytical Model For Eksternal Auditor Evaluation of The Internal Audit Function Using Belief Functions"
- Bastian Indra. 2001. Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. Yogyakarta: BPFE
- Fridati, Winda. 2005. Pengaruh profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- G. Kwon dan W. Banks. Faktor related to the organizational and professional commitment of internal auditor. www.emeraldinsight.com/researchregister.
- Gozhali Imam, 2002. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam dan Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gumilang, Gita. 2010. "Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Meda". *Skripsi*. Medan : Fakultas Ekonomi UNSU
- Gusnardi. 2006. "Analisis Faktor Audit Internal dan Pengaruhnya dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance". *Penelitian Dikti*. Pekanbaru
- Halim, Abdul, 2001. Auditing 1 (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Yogyakarta: AMP YKPN
- Hartanto, D. 1994. *Akuntansi Untuk Usahawan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-VI
- Haron, dkk. 2004. The Reliance of External Auditors on Internal Auditor. www.emeraldinsight.com/0268-6902.htm.
- IAI. 2001. Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) PSA No. 33.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, Grahita Chandrarin. 2007. "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement". SNA UNHAS Makasar, Juli 2007.
- Khomsiyah. 2003. "Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi : Pengujian Secara Simultan". *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya: Universitas Airlangga

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep/117/M-MBU/2002
Tanggal 1 Agustus 2002 Tentang *Good Corporate Governance*. Jakarta

Lenny Krisnawati, 2005. Pengaruh Independensi dan Keahlian Profesional Internal Auditor terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. Skripsi. FE Universitas Udayana.

Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuaeksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 6, (hal 1-22).

Mishiel,dkk. 2010. External auditors' reliance on internal auditors and its impact on audit fees. www.emeraldinsight.com/0268-6902.htm.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Nataline. 2007. Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Skripsi. UNNES.

Nur Laily, Fenti.2010. *Pengaruh , Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di BPKP Propinsi Jawa Tengah)*". Skripsi, tidak dipublikasikan. UNNES.

Panggabean, Riana. 2005. Efektivitas Program Dana Bergulir Bagi Koperasi DanaUKM.www.smecda.com/deputi7/file_makalah/Efektivitas_dana_bergulir (8 Desember 2011)

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2002 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Badan Usaha Milik Negara. Jakarta

Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Jakarta

Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Jakarta

Prasetyono, dan Nurul Kompyurini. 2007. "Analisis Kinerja Rumah Sakit Daerah Dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* Berdasarkan Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) (Survei Pada Rumah Sakit Daerah Di Jawa Timur)". Dalam *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar: Universitas Hasanudin

- Pratolo, Suryo. 2007. “*Good Corporate Governance Dan Kinerja Bumn Di Indonesia: Aspek Audit Manajemen Dan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Eksogen Serta Tinjauannya Pada Jenis Perusahaan*”. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar: Universitas Hasanudin
- Reinstein, Lander, and Gavin. 1994. The Ekstenal Auditor’s Considderation of the Internal AuditFungsion. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 9 No. 7, 1994, pp. 29-36 © MCB University Press, 0268-6902.
- Ramandini, Titisari. 2009. Pengaruh Objektivty, Competency, dan Work Performed dari Auditor Internal terhadap Judgment Auditor Eksternal dalam Perencanaan Audit (kajian empiris pada KAP di Indonesia). Universitas Diponegoro.
- Santosa, Singgih. 2011. *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi Dengan AMOS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sekar Mayangsari. 2003. Pengaruh Keahlian audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Yogyakarta.
- Simamora, Henry.2002. *Auditing Jilid 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Tim Studi Pengkajian Penerapan Prinsip-Prinsip OECD 2004 dalam Peraturan Bapepam mengenai *Corporate Governance*. 2006. *Studi Penerapan Prinsip-Prinsip OECD 2004 Dalam Peraturan BAPEPAM Mengenai Corporate Governance*
- Tinarbuka, Anggit AW, dkk. 2011. *Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit*. <http://tinarbuka-aw.students-blog.undip.ac.id/2011/07/badan-layanan-umum-blu-rumah-sakit/>. (4 Desember 2011)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara*. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara*. Jakarta
- Siegel, Marconi, dkk. 1991. *Behavioral accounting*. South-Western Publishing CO. DePaul University.
- Sutianto, Hari, dkk. 2008. *Standar Profesi Audit Internal*. jakarta. Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- Sujana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Tugiman, Hiro.1997.*Standar Profesional Audit Internal*.Yogyakarta:Kanisius

- Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Memahami Internal Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Usamah. 2008. "Peran Kompetensi dan Model Pengorganisasian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi*
- Vikram, dkk. 2010. An Analytical Model for External Auditor Evaluation of the Internal Audit Function Using Belief Functions.
www.emeraldinsight.com/0268-6902.htm.
- Wahyudi H dan Ainul A mardia. 2006. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Simposium nasional akuntansi 9. Padang.
- W, Tunggal. 2002. *Sistem Pengendalian Intern*. Bandung: Alfa Beta
- Wibawa, Henikus. 2007. "Selayang Pandang Pengelolaan Keuangan Model Badan Layanan Umum". *Dalam Seminar Nasional BHP Dan BLU di Universitas Diponegoro*. Semarang
- Wolfensohn, James D. 1999. "Pengertian dan Prinsip Dasar *Good Corporate Governance* (GCG)". *Tulisan ilmiah*
- Zarkasyi, Moh Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governancepada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*, Bandung : Alfabeta.
http://www.jdih.bpk.go.id/informasihukum/RSUD_BLU.pdf

Appendix

Tabel 3.1. Hasil Uji validitas

Inter-Item Correlation Matrix

	pr1	pr2	pr3	pr4	pr5	pr6	pr7	pr8	pr9	pr10
pr1	1.000	.281	.346	.572	.435	.524	.473	.425	.380	.264
pr2	.281	1.000	.431	.394	.176	.524	.318	.210	.407	.286
pr3	.346	.431	1.000	.456	.417	.400	.482	.252	.680	.647
pr4	.572	.394	.456	1.000	.517	.434	.563	.388	.459	.429
pr5	.435	.176	.417	.517	1.000	.406	.407	.403	.411	.656
pr6	.524	.524	.400	.434	.406	1.000	.487	.376	.339	.264
pr7	.473	.318	.482	.563	.407	.487	1.000	.397	.611	.463
pr8	.425	.210	.252	.388	.403	.376	.397	1.000	.261	.158
pr9	.380	.407	.680	.459	.411	.339	.611	.261	1.000	.609
pr10	.264	.286	.647	.429	.656	.264	.463	.158	.609	1.000

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2011

Tabel. 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peran Audit Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.858	.878	10

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2011

Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel GCG

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.950	.951	26

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2011

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel Peran SPI

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Peran Valid N (listwise)	41	21.00	29.00	50.00	1745.00	42.5610	.87377	5.59486	31.302	-.639	.369	-.044	.724

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2011

Tabel 4.2. Analisis Deskriptif Variabel GCG

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Gcg	41	43.00	87.00	130.00	4450.00	1.0854E2	2.03179	13.00980	169.255	.109	.369	-.925	.724
Valid N (listwise)	41												

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.60138215
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.083
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.788
Asymp. Sig. (2-tailed)		.564
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Tabel 4.4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.754	11.794		3.540	.001		
peran	1.569	.275	.675	5.710	.000	1.000	1.000

a. Dependent

Variable: gcg

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Tabel 4.5. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3082.734	1	3082.734	32.604	.000 ^a
	Residual	3687.462	39	94.550		
	Total	6770.195	40			

a. Predictors: (Constant), peran

b. Dependent Variable: gcg

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Tabel 4.6. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.455	.441	9.72370	2.213

a. Predictors: (Constant), peran

b. Dependent Variable: gcg

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Terdapat pengaruh peran auditor internal terhadap mekanisme Good Corporate Governance (GCG)	Hipotesa Diterima

INSTRUMEN PENELITIAN

KUESIONER PERANAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah data responden pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah jawaban untuk setiap nomor pada kuesioner dengan member tanda check list (v) pada kolom di sebelah pernyataan.
3. Berikanlah jawaban yang sejujurnya.
4. Kami akan menjamin kerahasiaan jawaban anda.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Identitas Responden:

- Jenis kelamin : L/P
- Jabatan :
- Instansi Unit Kerja :

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Peranan dan sasaran SPI berfokus pada area dari dampak berbagai risiko yang menghambat pencapaian sasaran strategis perusahaan.					
2	Piagam SPI (Audit Charter) mengatur hubungan SPI dengan para objek audit dikembangkan sesuai konsep <i>customer focus oriented</i> di samping tanggung jawab fungsional lainnya.					
3	SPI bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan kerja fungsional dengan Dewan Komisaris.					
4	SPI memiliki akses yang tidak terbatas (4 – 12 kali setahun) terhadap para anggota direksi dan berkomunikasi informal dengan direksi, serta menjadi bagian dalam rapat-rapat direksi dan rapat direksi dengan dewan komisaris.					
5	Independensi SPI diakui direksi sebagai kunci bagi efektivitas SPI					

6	Tradisi SPI yang independen begitu mengakar dan ditegaskan dalam Audit Charter SPI.					
7	Strategi SPI benar-benar merupakan penjabaran dari sasaran perusahaan.					
8	SPI juga terlibat dalam revisi penyempurnaan RKAP.					
9	Laporan SPI juga mencakup analisis biaya manfaat dari rekomendasi, <i>assessment</i> terhadap semua aspek lingkungan pengendalian dan fokus audit ke depan.					
10	Hasil <i>assessment</i> risiko oleh SPI didiskusikan dengan manajemen dan diperbandingkan dengan hasil <i>assessment</i> risiko yang dibuat.					

**KUESIONER
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Instansi saudara menyediakan informasi perusahaan secara tepat waktu.					
2	Instansi saudara menyediakan informasi perusahaan yang memadai.					
3	Instansi saudara menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pemegang saham.					
4	Informasi yang diungkapkan meliputi visi, misi sasaran usaha, kondisi keuangan, susunan organisasi, dan kejadian-kejadian penting yang mempengaruhi kondisi perusahaan.					
5	Tetap menjaga kerahasiaan perusahaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku berupa hak-hak pribadi setiap karyawan.					
6	Setiap kebijakan instansi saudara didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada internal perusahaan maupun kepada pemegang saham.					
7	Dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing, organ perusahaan selalu menghindari adanya dominasi oleh pihak manapun.					
8	Dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing organ perusahaan bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan yang bersifat internal.					

9	Dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing organ perusahaan bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan yang bersifat eksternal.					
10	Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.					
11	Masing-masing organ perusahaan menghindari adanya saling lempar tanggung jawab antara yang satu dengan yang lainnya.					
12	Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan ditetapkan secara jelas selaras dengan visi, misi dan strategi perusahaan					
13	Setiap organ perusahaan dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab antara yang satu dengan yang lainnya.					
14	Sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif dalam pengelolaan perusahaan.					
15	Adanya system penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment system</i>) terhadap kinerja organ perusahaan.					
16	Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, selalu berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>) yang telah disepakati.					
17	Setiap organ perusahaan berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing.					
18	Adanya kepatuhan terhadap Undang-Undang BUMN.					
19	Adanya kepatuhan terhadap Anggaran Dasar.					
20	Adanya kepatuhan terhadap peraturan perusahaan.					
21	Melaksanakan tanggung jawab social seperti peduli terhadap masyarakat dan lingkungan terutama di sekitar perusahaan.					
22	Diberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (pemegang saham, pelanggan) memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan perusahaan.					
23	Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada <i>stakeholders</i> sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.					
24	Instansi memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan					

	karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara professional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, <i>gender</i> , dan golongan fisik.					
25	Adanya kebijakan kompensasi positif (penghargaan, intensif, dll) terhadap keberhasilan pegawai.					
26	Adanya kebijakan kompensasi negative (hukuman, teguran dll) terhadap kinerja yang buruk dari masing-masing organ perusahaan.					

CURRICULUM VITAE

A. PERSONAL DATA

1	Nama	MAYLIA PRAMONO SARI, SE, M.Si, Akt
2	NIP	198005032005012001
3	Kode Dosen Unnes	3387
4	Kode Dosen Nasional	0003058012
5	Jurusan	Akuntansi
6	Fakultas	Ekonomi
7	Universitas	Universitas Negeri Semarang
8	Jenis Kelamin	Perempuan
9	Kelahiran	Ngawi, 03 Mei 1980
10	Propinsi Tempat Lahir	Jawa Timur
11	Alamat Tinggal	Jl. Dewi Sartika Raya No 9 Perum UNDIP
12	Kode Pos	50221
13	Kab./Kota/Propinsi	Semarang, Jawa Tengah
14	Agama	Islam
15	Golongan Darah	A
16	Nomor telepon HP	08122755292
17	Nomor telepon Rumah	024-8501229
18	Nomor KTP	33.7412.430580
19	Alamat Email	maylia_1010@yahoo.com
20	Status Perkawinan	Kawin
21	Nama Istri/Suami	Surya Raharja, SE, M.Si, Akt

22	Jumlah Anak	2
23	Pekerjaan Istri/Suami	Dosen
24	TMT CPNS	01 Januari 2005
25	TMT PNS	01 Februari 2006
26	Pangkat/Golongan/Ruang	Penata, III/c
27	Jabatan Fungsional	Lektor
27	Mata Kuliah Pokok	Auditing

B. RIWAYAT PANGKAT / JABATAN

a. Pangkat & Golongan

NO	PANGKAT/ GOLONGAN	NOMOR SK	TGL SK	TMT	MASA KERJA
1	- - CPNS	4417/A2/KP/2005	24-02-2005	01-01-2005	0 th, 0 bln
2	III/b – Penata Muda Tk. I	053/J40/KP.02/2006	28-01-2006	01-02-2006	1 th, 5 bln
3	III/c - Penata	133/H37/KP-5.1/2008	30-09-2008	01-10-2008	3 th, 9 bln

b. Jabatan Fungsional Akademik

NO	JAB. FUNGSIONAL	NOMOR SK	TGL SK	TMT	KUM	LEBIH
1	Asisten Ahli	082/J40/KP- 14.1/206	31-05-2006	01-06-2006	150	0,00
2	Lektor	577/H37/KP- 14.1/2008	30-06-2008	01-07-2008	200	88,00

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	JENJANG	NAMA SEKOLAH & PRODI	TS	GELAR	MULAI	LULUS
1	Profesi (Akt)	UNDIP Kota: Semarang Negara: Indonesia Prodi: Pendidikan Profesi Akuntansi, Bidang Akutansi	D	Akt	2008	29 April 2009
2	Strata 1 (S1)	STIE YKPN Yogyakarta Kota: Yogyakarta Negara: Indonesia Prodi: Akuntansi, Bidang AKUNTANSI Judul TA: Non Skripsi	D	S.E.	1998	09 Februari 2002
3	Strata 2 (S2)	Pascasarjana UGM Kota: Yogyakarta	D	M.Si	2002	17 Juni 2004

		Negara: Indonesia Prodi: Akuntansi, Bidang Akuntansi Keuangan Judul TA: Ketepatan Pemingkatan Obligasi Antara Model Prediksi dan Agen Pemingkat				
--	--	--	--	--	--	--

D. RIWAYAT JABATAN DI UNNES

NO.	NAMA JABATAN	MULAI	SELESAI
1	Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UNNES	2005	0000
2	Dosen tetap Jurusan Akuntansi Prodi Akuntansi D3	2005	0000
3	Anggota gugus buletin FE	2006	2008
4	Sekretaris Gugus Jurnal Dinamika Akuntansi FE Unnes	2008	0000
5	Anggota Satuan Audit Internal UNNES	2008	2009
6	Koordinator Pelaksana Audit Keuangan, Aset dan Kepegawaian Badan Audit Internal Unnes	2009	2009
7	Tim Penyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA)	2009	2009
8	Sekretaris Badan Audit Internal.	2009	0000
9	Tim Penyusun Rencana Bisnis Anggaran 2010	2010	2010
10	Tim Verifikasi Tema Skripsi dan Tugas Akhir	2011	2011
11	Tim Reviewer Panduan Teknis Pertanggungjawaban (SPJ)	2011	2011
12	Tim Reviewer Lomba Indonesian Accounting Fair 12	2011	2011
13	Tim Penyusun Dokumen Evaluasi Diri Jurusan Akuntansi FE Unnes	2011	2011

E. KARYA ILMIAH BERUPA BUKU

NO.	BUKU YANG PERNAH DITULIS
1	Judul: Auditing dan sistem informasi (isu-isu dampak teknologi informasi) Penerbit: UPP AMP YKPN Yogyakarta Tahun: 2004 ISBN: 979-3532-01-7
2	Judul: Auditing 2 : Konsep dan Aplikasi Penerbit: Semarang Tahun: 2007 ISBN:
3	Judul: Akuntansi Biaya Pendekatan Kasus Terpadu (Buku I)

	Penerbit: UNNES Press Semarang Tahun: 2007 ISBN: 9791006784
4	Judul: Praktikum Auditing Penerbit: Widya Karya Semarang Tahun: 2009 ISBN: 9786028517157
5	Judul: Aplikasi Akuntansi Keuangan Penerbit: Widya Karya Semarang Tahun: 2011 ISBN: 9786028517355

F. KARYA ILMIAH BERUPA PUBLIKASI

NO.	PUBLIKASI
1	Judul: Colorized Approach : Alternatif Mengatasi Tuntutan Disclosure Pada Era Bisnis Modern Jurnal: FOKUS STIE STKUBANK Standar: Nasional Terakreditasi No./Vol.: Vol 6 No3 Desember 2 Halaman: - Tahun: 2007, ISSN: 1412-3851 Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si.
2	Judul: Kemampuan Rasio Keuangan sebagai alat untuk memprediksi Peringkat obligasi (PT PEFINDO) Jurnal: JBE STIE STIKUBANK SEMARANG Standar: Nasional Terakreditasi No./Vol.: NO 2/VOL 14 Septembe Halaman: 172-182 Tahun: 2007, ISSN: 1412-3126 Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si.
3	Judul: Pengaruh Perbedaan Faktor-Faktor Individual Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Jurnal: Jurnal Dinamika Standar: Nasional Terakreditasi No./Vol.: Vol 16 No.2 Septembe Halaman: - Tahun: 2007, ISSN: Status: Anggota Penulis, Penulis: Drs Hariyanto MBA, Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si.
4	Judul: Kekonsistenan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Antar Agen Pemingkat (Pefiondo, Moodys dan Standar & Poors) Jurnal: ASSET STIE WIMA SEMARANG Standar: Nasional Terakreditasi No./Vol.: Vol 10, No 1, Februa Halaman: - Tahun: 2008, ISSN: 1693-928X Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si.
5	Judul: Perbandingan Alat Analisis (Diskriminan & Regresi Logistik) Terhadap Peringkat

	<p>Obligasi (PT PEFINDO) Jurnal: Maksi UNDIP Standar: Nasional Terakreditasi No./Vol.: Vol 8. N 1 Januari Halaman: - Tahun: 2008, ISSN: Status: Anggota Penulis, Penulis: Drs. Raharja, M.Si, Akt, Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si.</p>
6	<p>Judul: Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi peringkat obligasi (PT Kasnic Credit Rating) Jurnal: Maksi UNDIP Standar: Nasional Terakreditasi No./Vol.: Agustus 2008 Halaman: - Tahun: 2008, ISSN: 14126680 Status: Anggota Penulis, Penulis: drs. Raharja, M.Si, Akt, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt</p>
7	<p>Judul: Meningkatkan Pengetahuan Akuntansi Melalui Pendekatan Penalaran dan Sistem Jurnal: Ilmu Pendidikan Standar: Nasional Terakreditasi No./Vol.: VI 35, No 1, Januari Halaman: - Tahun: 2008, ISSN: 0954-8307 Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si.</p>
8	<p>Judul: Peranan Matakuliah Auditing Untuk Mengurangi Expectation Gap Jurnal: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Standar: Nasional Belum Terakreditasi No./Vol.: Agustus 2008 Halaman: - Tahun: 2008, ISSN: 0216-5082 begin_of_the_skype_highlighting 0216-5082 end_of_the_skype_highlighting Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si.</p>
9	<p>Judul: Pengoptimalan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Auditing II Dengan Memanfaatkan Bahan Ajar Multimedia Jurnal: Jurnal Dinamika Pendidikan Standar: Nasional Belum Terakreditasi No./Vol.: Februari 2008 Halaman: - Tahun: 2008, ISSN: 19073720 Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si.</p>
10	<p>Judul: Ketepatan Pemingkatan Obligasi Antara Model Prediksi dan Agen Pemingkat Jurnal: Asset Standar: Nasional Belum Terakreditasi No./Vol.: Vol 11, No 1, Maret Halaman: - Tahun: 2009, ISSN: 1693926 Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si, Akt</p>
11	<p>Judul: Pengujian Efisiensi Pasar dan Anomali Pasar: Revisi Riset Gap EMH (Eficiency Market Hipthesis) Jurnal: Jurnal Dinamika Akuntansi Standar: Nasional Belum Terakreditasi No./Vol.: 1/1 Halaman: - Tahun: 2009, ISSN: 2085-4277 Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si, Akt</p>
12	<p>Judul: Pemingkatan Obligasi: Riset gap Faktor Penentu Rating Obligasi Jurnal: Fokus Ekonomi Standar: Nasional Belum Terakreditasi No./Vol.: No 3/ Vol 8 Halaman: 201-213 Tahun: 2009, ISSN: 1412-3851 Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari</p>

13	<p>Judul: SPKN Merupakan SPAP Plus (Analisis Perbandingan : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), International Standar On Auditing (ISA) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN))</p> <p>Jurnal: Jurnal Dinamika Akuntansi Standar: Nasional Belum Terakreditasi</p> <p>No./Vol.: No1 Vol 2 Halaman: - Tahun: 2010, ISSN: 20854277</p> <p>Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt</p>
14	<p>Judul: ANALISIS SWOT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA PENGAWASAN APARAT INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TENGAH</p> <p>Jurnal: Jurnal Dinamika Akuntansi Standar: Nasional Belum Terakreditasi</p> <p>No./Vol.: 1/3 Halaman: - Tahun: 2011, ISSN: 20854277</p> <p>Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari</p>
15	<p>Judul: Pengaruh Objektivitas, Kompetensi dan Work Performed Auditor Internal Terhadap Judgement Auditor Eksternal (Kajian Empiris pada KAP di Semarang)</p> <p>Jurnal: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Standar: Nasional Belum Terakreditasi</p> <p>No./Vol.: 1/9 Halaman: 1-12 Tahun: 2011, ISSN: 1693-0908</p> <p>Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari</p>
16	<p>Judul: Pengaruh Kompetensi dan Work Performed Auditor Internal terhadap Judgement Auditor Eksternal</p> <p>Jurnal: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Standar: Nasional Belum Terakreditasi</p> <p>No./Vol.: 1/2 Halaman: - Tahun: 2011, ISSN: 1693-0908</p> <p>Status: Penulis Utama, Penulis: Maylia Pramono Sari</p>
17	<p>Judul: Peran Internal Audit Dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance (GUG): Studi Kasus di Badan Audit Internal (BAI) Unnes</p> <p>Jurnal: Jurnal Dinamika Akuntansi Standar: Nasional Belum Terakreditasi</p> <p>No./Vol.: 3/1 Halaman: - Tahun: 2012, ISSN: 20854277</p> <p>Status: Anggota Penulis, Penulis: Drs Sukirman M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt</p>

G. KARYA ILMIAH BERUPA PENELITIAN

NO.	PENELITIAN
1	<p>Judul: Evaluasi dan Analisis Perbandingan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran Berjalan Dengan Tahun Anggaran Lalu (Daerah Khusus Ibukota Jakarta)</p> <p>Program: - Tahun: 2006, Status: Mandiri</p> <p>Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si.</p> <p>Besar Dana: 0, Sumber: -</p>
2	<p>Judul:</p>

	<p>Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing II dengan Model Pembelajaran Group Investigation Program: Teaching Grant Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Indah Anisykurlillah, SE, M.Si, Akt, Trisni Surya, SE, M.Si, Akt, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si Besar Dana: 3000000, Sumber: SP4</p>
3	<p>Judul: Memahamkan Pengetahuan Akuntansi Di Tingkat Pengantar dengan Penalaran dan Pendekatan Sistem Program: Taeching Grant Tahun: 2007, Status: Ketua Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si., Sandy Arief, S.Pd, Indah Anisykurlillah, SE, M.Si, Akt Besar Dana: 3000000, Sumber: SP4</p>
4	<p>Judul: Pengaruh Kesempatan Pembelajaran Organisasi, Kualitas Pengajaran dan Orientasi Profesional terhadap Hubungan antara Partisipasi Dosen dalam Pengambilan Keputusan dengan Hasil Belajar Mahasiswa (UNNES) Program: Fakultas Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Drs. Sukirman, M.Si, Drs. Subowo, M.Si, M Khafid, S.Pd, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si Besar Dana: 2500000, Sumber: Fakultas</p>
5	<p>Judul: Pengaruh Kesempatan Pembelajaran Organisasi, Kualitas Pengajaran dan Orientasi Profesional terhadap Hubungan antara Partisipasi Dosen dalam Pengambilan Keputusan dengan Hasil Belajar Mahasiswa (PTN & PTS Di Semarang) Program: Dosen Muda Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Sri Wartini, SE, M.Si, Indah Anisykurlillah, SE, M.SI, Akt, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si Besar Dana: 10.000.000, Sumber: DIKTI</p>
6	<p>Judul: Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Akuntan Pendidik Program: Kajian Wanita Tahun: 2007, Status: Ketua Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si., Sandy Arief, S.Pd, Indah Anisykurlillah, SE, M.Si, Akt Besar Dana: 10000000, Sumber: DIKTI</p>
7	<p>Judul: Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) Pada Mata KULiah Auditing Untuk Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Tentang Kekeliruan dan Kecurangan Audit Program: Diknas Jateng Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Indah Anisykurlillah, SE, M.Si, Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si Besar Dana: 7500000, Sumber: DIKNAS</p>
8	<p>Judul: Pengaruh Perbedaan Faktor-Faktor Individual Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Program: Fakultas Tahun: 2007, Status: Anggota</p>

	<p>Tim: Drs. Heriyanto, MBA, Sandy Arief, S.Pd, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si Besar Dana: 4000000, Sumber: FAKULTAS</p>
9	<p>Judul: Peranan Matakuliah Auditing Untuk Mengurangi Expectation Gap Program: DIPA Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Rediana Setiani, S.Pd, Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: 2000000, Sumber: Universitas</p>
10	<p>Judul: Pengoptimalan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Auditing II Dengan Memanfaatkan Bahan Ajar Multimedia Program: Teaching Grant Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Drs. Sukirman, M.Si, Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: 5000000, Sumber: SP4</p>
11	<p>Judul: Pengaruh Pendidikan Akuntansi Syariah Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa (Perbandingan antara Perguruan Tinggi Berbasis Syariah (UNIMUS dan UNISULA) dan Perguruan Tinggi Umum (UNNES dan UNDIP) Program: Diknas Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Drs. Subowo, M.Si, Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si Besar Dana: 7500000, Sumber: DIKNAS Jateng</p>
12	<p>Judul: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan personal computer pada usaha kecil dan menengah (studi empiris di kota semarang) Program: Dosen muda Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Indah Anisykurlillah, SE, M.Si, Akt, Ismiyati, S.Pd, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si Besar Dana: 8100000, Sumber: Dosen Muda</p>
13	<p>Judul: Pengaruh Pendidikan Akuntansi Syariah Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa (Perbandingan antara Perguruan Tinggi Berbasis Syariah (UNIMUS) dan Perguruan Tinggi Umum (UNNES) Program: Dosen Muda Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Drs. Subowo, M.Si, Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si Besar Dana: 10000000, Sumber: DIKTI</p>
14	<p>Judul: Pengoptimalan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Auditing II Dengan Memanfaatkan Bahan Ajar Multimedia Program: SP4 Tahun: 2007, Status: Anggota Tim: Drs. Sukirman M.Si, Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: 5000000, Sumber: SP4</p>
15	<p>Judul: Evaluasi dan Analisis Pertumbuhan (Growth) Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2002-2006 (Provinsi DKI Jakarta) Program: - Tahun: 2007, Status: Mandiri</p>

	<p>Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: -, Sumber: -</p>
16	<p>Judul: Colorized Approach: Alternatif mengatasi tuntutan disclosure pada era bisnis modern Program: - Tahun: 2008, Status: Mandiri Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: -, Sumber: -</p>
17	<p>Judul: Persepsi Stakeholder sekolah terhadap tingkat kepentingan penyajian laporan keuangan Program: - Tahun: 2008, Status: Ketua Tim: Nanik Sri Utaminingsih, S.E., M.Si., Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: 2000000, Sumber: -</p>
18	<p>Judul: Desain Mdel Sistem Infrmasi Keuangan Universitas Negeri Semarang Program: - Tahun: 2008, Status: Anggota Tim: Drs. Sukirman, M.Si., Drs Fahrurrozie, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt Besar Dana: -, Sumber: -</p>
19	<p>Judul: Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT Kasnic Credit Rating) Program: - Tahun: 2008, Status: Mandiri Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: -, Sumber: -</p>
20	<p>Judul: Perbandingan Alat Analisis (diskriminan & regresi logistik) terhadap peringkat obligasi (PT Pefindo) Program: - Tahun: 2008, Status: Mandiri Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: -, Sumber: -</p>
21	<p>Judul: Ketepatan Pemingkatan obligasi antara model prediksi dan agen pemingkat Program: - Tahun: 2008, Status: Mandiri Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: -, Sumber: -</p>
22	<p>Judul: Kekonsistenan Rasio Keuangan dalam memprediksi peringkat obligasi antar agen pemingkat (Pefindo, Moody's & Poor's) Program: - Tahun: 2008, Status: Mandiri Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si. Besar Dana: -, Sumber: -</p>
23	<p>Judul: Kemampuan Rasi Keuangan Sebagai Alat Untuk memprediksi peringkat obligasi perusahaan manufaktur (perbandingan analisis diskriminan & regresi logistik) Program: Dosen Muda Tahun: 2009, Status: Ketua Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si, Akt, Nanik S U, SE, M.Si, Akt</p>

	Besar Dana: 6400000, Sumber: DIPA PNBP
24	<p>Judul: Peningkatan Kinerja Penyelenggara Sekolah dalam penyusunan laporan keuangan untuk mewujudkan Good Governance di Kota Semarang</p> <p>Program: DIPA Tahun: 2009, Status: Anggota</p> <p>Tim: Drs. Agus Wahyudin, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt</p> <p>Besar Dana: 12000000, Sumber: DIPA</p>
25	<p>Judul: Model Peningkatan Kinerja Pengawasan Aparat Inspektorat Provinsi Jawa Tengah Dengan Analisis SWOT</p> <p>Program: DIK Tahun: 2010, Status: Anggota</p> <p>Tim: Drs. Sukirman, M.Si, Maylia PS, Se, M.Si, Akt</p> <p>Besar Dana: 12000000, Sumber: DIPA</p>
26	<p>Judul: Pengaruh Sifat Pengungkapan Atas Hubungan Environmental Performance Dan Jenis Permodalan Terhadap Environmental Disclosure</p> <p>Program: DIK Tahun: 2010, Status: Ketua</p> <p>Tim: Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt, M Khafid, S.Pd, M.Si</p> <p>Besar Dana: 6000000, Sumber: DIPA</p>
27	<p>Judul: Pengukuran Kinerja Badan Audit Internal Berdasarkan Persepsi Auditee</p> <p>Program: Mandiri Tahun: 2010, Status: Mandiri</p> <p>Tim: Maylia Pramono Sari</p> <p>Besar Dana: -, Sumber: -</p>
28	<p>Judul: Peningkatan Kinerja Badan Audit Internal Berjkaitan Dengan Penurunan Jumlah Penyimpangan Auditee.</p> <p>Program: Mandiri Tahun: 2010, Status: Mandiri</p> <p>Tim: Mandiri</p> <p>Besar Dana: -, Sumber: -</p>
29	<p>Judul: Peran Internal Audit Dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance (GUG) Studi kasus pada BAI Unnes</p> <p>Program: DIK Tahun: 2011, Status: Anggota</p> <p>Tim: Drs Sukirman M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt</p> <p>Besar Dana: 16000000, Sumber: DIPA</p>
30	<p>Judul: Pengaruh Objektivitas, Kompetensi dan Work Performed Auditor Internal Terhadap Judgement Auditor Eksternal dalam Perencanaan Audit (KAP Di Semarang)</p> <p>Program: DIK Tahun: 2011, Status: Anggota</p> <p>Tim: M Khafid, S.Pd, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt</p> <p>Besar Dana: 9000000, Sumber: DIPA</p>
31	<p>Judul: Persepsi Pegawai Atas Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fraud Pada Sektor Publik</p> <p>Program: Mandiri Tahun: 2011, Status: Mandiri</p> <p>Tim: Ika Ruly P; Maylia Pramono Sari</p>

	Besar Dana: -, Sumber: -
32	<p>Judul: Peran Internal Audit Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) Pada Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia</p> <p>Program: Mandiri Tahun: 2012, Status: Mandiri</p> <p>Tim: Maylia Pramono Sari</p> <p>Besar Dana: -, Sumber: -</p>
33	<p>Judul: MODEL DETEKSI KECURANGAN BERBASIS <i>FRAUD TRIANGLE</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Di Indonesia)</p> <p>Program: DIPATahun: 2011, Status: Anggota</p> <p>Tim: Sukirman, Maylia Pramono Sari</p> <p>Besar Dana: 16.500.000, Sumber: DIPA</p>
34	<p>Judul: PENGAWASAN IMPELEMENTASI “<i>GREEN ACCOUNTING</i>” BERBASIS <i>UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITIES (USR)</i> DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG SERTA STUDI KOMPARASI UNIVERSITAS SE-KOTA SEMARANG</p> <p>Program: DIPA Tahun: 2012, Status: Ketua</p> <p>Tim: Maylia Pramono Sari, Dhini Suryandari, Dwi Cahyaningdyah</p> <p>Besar Dana: 15.000.000, Sumber: DIPA</p>
35	<p>Judul: KOTA SEMARANG MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI <i>FRAUD AUDIT</i></p> <p>Program: DIK Tahun: 2012, Status: Anggota</p> <p>Tim: Dhini Suryandari, Maylia Pramono Sari</p> <p>Besar Dana: 6.000.000, Sumber: DIPA</p>

H. KARYA ILMIAH BERUPA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO.	KEGIATAN
1	<p>Judul: Sosialisasi Penatausahaan Keuangan Daerah Berdasarkan PP No 58 Tahun 2005 Di KEc Candisari Kota Semarang</p> <p>Program: Fakultas Tahun: 2007, Status: Anggota</p> <p>Tim: Drs. Asrori, MS, Endang Sutrasnawati, SH,MM, Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.SI, Sandy Arief, S.Pd, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si</p> <p>Besar Dana: 2750000, Sumber: FAKULTAS</p>
2	<p>Judul: Pemanfaatan Limbah Pohon Pisang Menjadi Produk Pangan Bernilai Jual Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal</p> <p>Program: DIPA Tahun: 2007, Status: Anggota</p> <p>Tim: Kusumatoro, S.Pd, Idie Widigdo, SE, MM, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si</p>

	Besar Dana: 2500000, Sumber: UNIVERSITAS
3	<p>Judul: Sosialisasi Pendampingan Penyusunan Neraca Awal Berdasarkan PP No. 24 Tahun 2005 di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal</p> <p>Program: DIPA Tahun: 2007, Status: Ketua</p> <p>Tim: Indah Ansykurlillah, SE, M.SI, Endang Sutrasmawati, SE, MM, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si</p> <p>Besar Dana: 2500000, Sumber: UNIVERSITAS</p>
4	<p>Judul: Sosialisasi Peraturan Pemerintah REpublik Indonesia No 8 Tahun 2006 TEntang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintha Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang</p> <p>Program: DIPA FE Tahun: 2007, Status: Anggota</p> <p>Tim: Amir Mahmud, S.Pd, M.Si, Bestari Dwi Handayani, SE, M.Si, Rini Witiastuti, SE, Agung Yulianto, S.Pd, M.SI, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si</p> <p>Besar Dana: 2500000, Sumber: DIPA FE</p>
5	<p>Judul: Pengembangan kompetensi pendidik komputer akuntansi melaluui pelatihan aplikasi MYOB bagi guru SMK Muhamadiyah I Semarang</p> <p>Program: DIPA PNB Tahun: 2007, Status: Anggota</p> <p>Tim: Indah Anisykurlillah, SE, M.Si, Akt, Bestari Dwi Handayani, SE, M.Si, Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Radiana Setiyani, S.Pd, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si</p> <p>Besar Dana: 2500000, Sumber: DIPA PNB</p>
6	<p>Judul: Anggaran Produksi Sebagai Sarana Pengendalian Pada UKM Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang</p> <p>Program: Iptek Tahun: 2008, Status: Anggota</p> <p>Tim: Rini Setya Witiastuti, SE, MM, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si</p> <p>Besar Dana: 2500000, Sumber: DIPA</p>
7	<p>Judul: Sosialisasi Pemeriksaan Dan Pengawasan Pengellaan Keuangan Sekolah Pada Tingkat Pendidikan Dasar Di Kota Semarang</p> <p>Program: Iptek Tahun: 2008, Status: Anggota</p> <p>Tim: Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Bestari Dwi Handayani, SE, M.Si, Indah Fajarini, SE, M.Si, Akt, Maylia Pramno Sari, SE, M.Si</p> <p>Besar Dana: 2500000, Sumber: DIPA</p>
8	<p>Judul: Accunting Therapy Programme Sebagai Pemberdayaan UKM Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang</p> <p>Program: Iptek Tahun: 2008, Status: Anggota</p> <p>Tim: Sandy Arief, S.Pd, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si</p> <p>Besar Dana: 2500000, Sumber: DIPA</p>
9	Judul:

	<p>Sosialisasi Pentingnya Akuntansi Pendidikan Pada Pengelola Keuangan Sekolah Tingkat Pendidikan Menengah Di Kota Semarang Program: Iptek Tahun: 2008, Status: Anggota Tim: Drs. Agus Wahyudin M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Sandy Arief, S.Pd Besar Dana: 2500000, Sumber: DIPA</p>
10	<p>Judul: Sosialisasi Peran Sistem Akuntansi untuk Mencegah Kecurangan Dalam pengelolaan Keuangan Sekolah Tingkat Pendidikan Dasar di Kota Semarang Program: Iptek Tahun: 2008, Status: Ketua Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si., Trisni Suryarini, SE, M.Si, Drs. Fahrurrozie, M.Si Besar Dana: 2500000, Sumber: DIPA</p>
11	<p>Judul: Audit Sektor Publik Sebagai Upaya Peningkatan Kredibilitas Penyelenggara Sekolah Tingkat Pendidikan Menengah Di Kota Semarang Program: Iptek Tahun: 2008, Status: Anggota Tim: Drs. Sukirman, M.Si, Nanik Sri Utaminingsih, S, M.Si, Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si, Maylia Pramono Sari, S, M.Si Besar Dana: 2500000, Sumber: DIPA</p>
12	<p>Judul: Sosialisasi Pentingnya Akuntansi Pendidikan Pada Pengelola Keuangan Sekolah Tingkat Pendidikan Menengah Di Kota Semarang Program: Tahun: 2008, Status: Anggota Tim: Drs. Agus Wahyudin, M.Si, Maylia Pramonosari Besar Dana: 3000000, Sumber: DIPA</p>
13	<p>Judul: Audit Sektor Publik Sebagai Upaya Peningkatan Kredibilitas Penyelenggara Sekolah Tingkat Pendidikan Menengah Di Kota Semarang Program: Tahun: 2008, Status: Anggota Tim: Drs. Sukirman, M.Si, Maylia Pramonosari Besar Dana: 3000000, Sumber: DIPA</p>
14	<p>Judul: Peningkatan Kinerja Penyelenggara Sekolah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Mewujudkan Good Governance Di Kota Semarang Program: - Tahun: 2009, Status: Anggota Tim: Drs. Agus Wahyudin M.Si, M Khafid, S.Pd, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si Besar Dana: 7500000, Sumber: DP2M</p>
15	<p>Judul: Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Persediaan (Bahan habis Pakai) Di SMP/SMA/SMK Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Untuk Meningkatkan Pengelolaan Aset Yang Akuntabel Program: DIPA Tahun: 2009, Status: Anggota Tim: Drs Sukirman M.Si, M Khafid, S.Pd, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt, Kiswanto, SE, M.Si, Jarot Tri Bowo, S.Pd, M.Si</p>

	Besar Dana: 3750000, Sumber: DIPA
16	<p>Judul: Penguatan Modal Usaha Kecil Rumah Tangga Melalui Pembentukan Kelompok usaha di desa binaan kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang</p> <p>Program: DIPA PNBP Tahun: 2009, Status: Ketua</p> <p>Tim: Maylia Pramono Sari, S.E., M.Si, Akt, Nanik S U, SE, M.Si, Akt, Trisni Suryarini, SE, M.Si</p> <p>Besar Dana: 3000000, Sumber: DIPA PNBP</p>
17	<p>Judul: Pendampingan Tata Kelola Administrasi Pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Di desa Binaan Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang</p> <p>Program: DIPA PNBP Tahun: 2009, Status: Anggota</p> <p>Tim: Nanik S U, SE, M>Si Akt, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt, Bestari Dwi Handayani, SE, M.Si</p> <p>Besar Dana: 3000000, Sumber: DIPA PNBP</p>
18	<p>Judul: Pendampingan dan pelatihan Implementasi SAK ETAP Bagi UKM dan UMKM Di Wilayah Kota Semarang</p> <p>Program: DIK Tahun: 2010, Status: Anggota</p> <p>Tim: Dra Margunani, MP, Drs Sukirman, M.Si, Maylia P Sari, SE, M.Si, Akt, Nanik SU, SE, M.Si, Akt</p> <p>Besar Dana: 4000000, Sumber: DIPA</p>
19	<p>Judul: Penanggulangan Problematika kenaikan Pangkat Guru SD Di Wilayah Dabin Semarang Barat</p> <p>Program: DIK Tahun: 2011, Status: Anggota</p> <p>Tim: Drs.Agus Wahyudin, M.Si, M Khafid, S.Pd, M.Si, May, Nanik SU, SE, M.Si, Akt, Dhini Suryandari, SE, M.Si, Akt</p> <p>Besar Dana: 4000000, Sumber: DIPA</p>
20	<p>Judul: Pendampingan Pembelajaran Akunatsni Syariah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Akuntansi di SMK Karisidenan Semarang</p> <p>Program: DIPA Fakultas Tahun: 2011, Status: Anggota</p> <p>Tim: Drs Fahrurrozie, M.Si, Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Akt, Hasan Mukhibad, SE, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt</p> <p>Besar Dana: 5000000, Sumber: DIPA FE</p>
21	<p>Judul: PENGUATAN PERAN PENGAWASAN INTERNAL KOPERASI ANGGOTA DEKOPINDA KOTA SEMARANG</p> <p>Program: DIPA Fakultas Tahun: 2012, Status: Anggota</p> <p>Tim: Drs. Sukirman, M.Si, Maylia Pramono Sari, SE, M.Si, Akt, Niswah Baroroh, SE</p> <p>Besar Dana: 5000000, Sumber: DIPA FE ANALISA PERSEPSI APARAT SKPD DI</p>

I. SEMINAR

NO.	SEMINAR
1	<p>Nama Seminar: Seminar Hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Standar: Lokal, Tanggal: - Peran: Peserta</p>
2	<p>Nama Seminar: Seminar Nasional Konflik Ambalat Dalam Dinamika Hubungan Internasional Standar: Nasional, Tanggal: 07 Januari 2006 Peran: Panitia</p>
3	<p>Nama Seminar: Seminar Internasional HISPIPI Standar: Internasional, Tanggal: 15 Januari 2006 Peran: Pemakalah Judul Makalah: Pedoman Pembelajaran Bagi Dosen (Bidang Kajian Akuntansi Sebagai bagian Dari Ilmu Sosial) Status: Mandiri, Tim: -</p>
4	<p>Nama Seminar: Seminar dan Lokakarya Penyusunan Proposal dan Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Standar: Lokal, Tanggal: 10 Maret 2006 Peran: Peserta</p>
5	<p>Nama Seminar: Stadium General dan dialog dengan Ketua Mahkamah Konstitusi RI Standar: Lokal, Tanggal: 06 April 2006 Peran: Panitia</p>
6	<p>Nama Seminar: Stadium General (Koneksitas Hukum dan Politik) Standar: Lokal, Tanggal: 07 April 2006 Peran: Panitia</p>
7	<p>Nama Seminar: Myths and Realities of Quality Financial REporting: Is It Time for Forensic Accounting / Auditing Standar: Lokal, Tanggal: 13 Desember 2006 Peran: Pemakalah Judul Makalah: Dampak Sarbanes Oxley Act terhadap profesi akuntan sebagai upaya meminimalisir terjadinya fraud Status: Mandiri, Tim: -</p>
8	<p>Nama Seminar: Rabuan Jurusan Akuntansi Standar: Lokal, Tanggal: 16 Mei 2007 Peran: Peserta</p>
9	<p>Nama Seminar: Seminar Regional Pengembangan Penelitian Akuntansi & Manajemen Yang Berkualitas dan Kompetitif FE UNNES Standar: Lokal, Tanggal: 06 Juni 2007 Peran: Pemakalah Judul Makalah: Fenomena riset akuntatnsi di indonesia dan kontribusinya bagi pengembangan bisnis (akuntansi keperilakuan) Status: Mandiri, Tim: -</p>
10	<p>Nama Seminar: Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat UNNES Standar: Lokal, Tanggal: 06 Juni 2007</p>

	Peran: Panitia
11	<p>Nama Seminar: Hasil-hasil Penelitian Jurusan Akuntansi FE UNNES</p> <p>Standar: Lokal, Tanggal: 06 Juni 2007</p> <p>Peran: Pemakalah</p> <p>Judul Makalah: Pengaruh kesempatan pembelajaran organisasi, kualitas pengajaran, dan orientasi profesional terhadap hubungan antara partisipasi dosen dalam pengambilan keputusan dengan hasil belajar mahasiswa</p> <p>Status: Anggota, Tim: Drs. Sukirman, M.Si, Drs. Subowo. M.Si, M Khafid, S.Pd, M.Si</p>
12	<p>Nama Seminar: Studium General FE UNNES</p> <p>Standar: Lokal, Tanggal: 20 Juni 2007</p> <p>Peran: Panitia</p>
13	<p>Nama Seminar: Penerapan Manajeemn Kinerja Untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan</p> <p>Standar: Lokal, Tanggal: 10 Agustus 2007</p> <p>Peran: Panitia</p>
14	<p>Nama Seminar: Hasil pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat UNNES Tahun 2007</p> <p>Standar: Lokal, Tanggal: 27 November 2007</p> <p>Peran: Panitia</p>
15	<p>Nama Seminar: Strategi Pembangunan Ekonomi Nasional Dalam Perspektif Sejarah Pemikiran Ekonomi Dunia</p> <p>Standar: Nasional, Tanggal: 19 Desember 2007</p> <p>Peran: Panitia</p>
16	<p>Nama Seminar: Seminar Nasional BEM</p> <p>Standar: Nasional, Tanggal: 20 Desember 2007</p> <p>Peran: Panitia</p>
17	<p>Nama Seminar: Pengembangan kompetensi tenaga akuntansi melalui sistem sertifikasi profesi teknisi akuntansi</p> <p>Standar: Lokal, Tanggal: 15 November 2008</p> <p>Peran: Panitia</p>
18	<p>Nama Seminar: Ekonomi KeuanganEkonomi Keuangan Syariah di Tengah Krisis Global</p> <p>Standar: Nasional, Tanggal: 07 Januari 2009</p> <p>Peran: Pemakalah</p> <p>Judul Makalah: Telaah Penyebab Krisis keuangan global serta potensi syariah sebagai solusinya</p> <p>Status: Mandiri, Tim: Maylia Pramono Sari</p>
19	<p>Nama Seminar: Intellectual Capital: Problematika Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan dalam Akuntansi Keuangan</p> <p>Standar: Lokal, Tanggal: 06 Juni 2009</p> <p>Peran: Peserta</p>
20	<p>Nama Seminar: seminar hasil pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Standar: Lokal, Tanggal: 18 November 2009</p> <p>Peran: Peserta</p>
21	<p>Nama Seminar: Seminar strategi menuju penerapan akuntansi akrual pada instansi</p>

	pemerintah Standar: Nasional, Tanggal: 09 Juli 2010 Peran: Peserta
22	Nama Seminar: Seminar Nasional Standar: Nasional, Tanggal: 12 Juli 2010 Peran: Peserta
23	Nama Seminar: Seminar peningkatan mutu & tata kelola menuju jurnal terakreditasi Standar: Nasional, Tanggal: 12 Juli 2010 Peran: Peserta
24	Nama Seminar: Sustainable business and economic Standar: Internasional, Tanggal: 29 September 2010 Peran: Peserta
25	Nama Seminar: Seminar pengembangan profesi terpadu bursa berjangka Standar: Lokal, Tanggal: 27 April 2011 Peran: Peserta
26	Nama Seminar: Seminar Optimalisasi Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Indonesia yang Bersih dan Berkeadilan Standar: Nasional, Tanggal: 14 Mei 2011 Peran: Peserta
27	Nama Seminar: The Effects of climate change to economy Standar: Lokal, Tanggal: 07 Juni 2011 Peran: Peserta

J. PELATIHAN

NO.	PELATIHAN
1	Nama Pelatihan: Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 02 April 2005 sampai 02 April 2005
2	Nama Pelatihan: Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Dosen Muda Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 2 bulan, dari 01 Mei 2005 sampai 01 Juli 2005
3	Nama Pelatihan: Pelatihan Proses Pembelajaran Bagi Dosen Baru UNNES Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 12 hari, dari 16 Mei 2005 sampai 27 Mei 2005
4	Nama Pelatihan: Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 25 Maret 2006 sampai 25 Maret 2006
5	Nama Pelatihan: Pelatihan Media Audio Visual Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 2 hari, dari 21 Juni 2006 sampai 22 Juni 2006
6	Nama Pelatihan: Panitia Pelatihan Penelitian Penyeleggara: UNNES

	Jangka Waktu: 2 hari, dari 27 Juni 2006 sampai 28 Juni 2006
7	Nama Pelatihan: Pelatihan Penelitian Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 2 hari, dari 28 Juni 2006 sampai 29 Juni 2006
8	Nama Pelatihan: Lokakarya Penyusunan dan Pengembangan SILABI, GBPP dan SAP Penyeleggara: UNWAHAS Jangka Waktu: 2 hari, dari 11 Juli 2006 sampai 12 Juli 2006
9	Nama Pelatihan: Pelatihan Dosen Wali Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 5 hari, dari 03 Agustus 2006 sampai 07 Agustus 2006
10	Nama Pelatihan: Penataran & Workshop Multimedia Pembelajaran Penyeleggara: UPT Sumber Belajar dan Media UNNES Jangka Waktu: 25 hari, dari 07 Agustus 2006 sampai 31 Agustus 2006
11	Nama Pelatihan: Panitia Workshop Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa 2006 Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 22 September 2006 sampai 22 September 2006
12	Nama Pelatihan: Peserta Workshop dan pelatihan Penelitian Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 22 November 2006 sampai 22 November 2006
13	Nama Pelatihan: Peserta Workshop Akuntansi Keuangan Daerah Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 2 hari, dari 16 Februari 2007 sampai 17 Februari 2007
14	Nama Pelatihan: Pelatihan Pembimbing Karya Ilmiah Mahasiswa Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 27 Februari 2007 sampai 27 Februari 2007
15	Nama Pelatihan: Pelatihan Pembimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 28 Februari 2007 sampai 28 Februari 2007
16	Nama Pelatihan: Panitia Workshop Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa 2007 Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 2 hari, dari 23 Maret 2007 sampai 24 Maret 2007
17	Nama Pelatihan: Workshop Aplikasi Software Penyusunan APBD dan Laporan Keuangan Daerah Secara TERintegrasi Berdasarkan PERMENDAGRI No 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Penyeleggara: UNDIP Jangka Waktu: 1 hari, dari 25 April 2007 sampai 25 April 2007
18	Nama Pelatihan: Pelatihan Sistem Praktikum Komputer Berbasis E-Learning Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 11 Mei 2007 sampai 11 Mei 2007
19	Nama Pelatihan: Workshop Akunatnsi Sektor Publik Pokok-Pokok Penatausahaan Keuangan Daerah PP NO. 58 dan Permendagri 13 Tahun 2006 Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 28 Juni 2007 sampai 28 Juni 2007
20	Nama Pelatihan: Penataran dan Lokakarya Program Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) Penyeleggara: Unnes

	Jangka Waktu: 9 hari, dari 27 Agustus 2007 sampai 04 September 2007
21	Nama Pelatihan: Penataran dan Lokakarya Program Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 9 hari, dari 27 Agustus 2007 sampai 04 September 2007
22	Nama Pelatihan: Panitia Workshop Penyusunan Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) dengan tema " Peningkatan Kualitas Daya Saing Sumber Daya Manusia Melalui Aktivitas Karya Ilmiah Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 08 September 2007 sampai 08 September 2007
23	Nama Pelatihan: Workshop Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 08 September 2007 sampai 08 September 2007
24	Nama Pelatihan: Didkusi Kelompok Terfokus Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Lemlit UNNES dengan Tema Peranan Daerah tnm Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Penyeleggara: LEMLIT Unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 20 November 2007 sampai 20 November 2007
25	Nama Pelatihan: Workshop Sosialisasi Undang-Undang KUP Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 21 November 2007 sampai 21 November 2007
26	Nama Pelatihan: Diskusi Terfkus Pengarusutamaan Gender Pendidikan Tahun 2008 Penyeleggara: LEMLIT Unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 16 Januari 2008 sampai 16 Januari 2008
27	Nama Pelatihan: Workshop Standar Operating Prosedure (SOP) UNNES tahun 2008 Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 16 Februari 2008 sampai -
28	Nama Pelatihan: Workshop Metodologi Penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 12 Maret 2008 sampai -
29	Nama Pelatihan: Workshop Penyusunan Proposal Pengabdian Pada Masyarakat di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Penyeleggara: UNNES Jangka Waktu: 1 hari, dari 15 Maret 2008 sampai -
30	Nama Pelatihan: Pelatihan Perpajakan Bagi Bendahara Pengeluaran Penyeleggara: UNDIP Jangka Waktu: 1 hari, dari 15 Mei 2008 sampai 15 Mei 2008
31	Nama Pelatihan: Workshop pelatihan Penyusunan Proposal PKM Penyeleggara: FE Unnes Jangka Waktu: 3 hari, dari 23 Juli 2008 sampai 25 Juli 2008
32	Nama Pelatihan: Workshop penyusunan silabus dan RPP Kurikulum 2008 Penyeleggara: FE Unnes Jangka Waktu: hari, dari 01 Agustus 2008 sampai 01 Agustus 2008
33	Nama Pelatihan: Pelatihan Applied Approach (AA) Penyeleggara: Unnes

	Jangka Waktu: 4 hari, dari 13 Oktober 2008 sampai 16 Oktober 2008
34	Nama Pelatihan: Workshop Jurusan Akuntansi Penyeleggara: FE Unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 07 November 2008 sampai 07 November 2008
35	Nama Pelatihan: Workshop Capacity Building bagi Dosen Muda Unnes Penyeleggara: Unnes Jangka Waktu: 2 hari, dari 24 November 2008 sampai 25 November 2008
36	Nama Pelatihan: Diskusi Ilmiah Jurusan Akuntansi Penyeleggara: FE Unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 11 Desember 2008 sampai 11 Desember 2008
37	Nama Pelatihan: Workshop Fundamentals of Information Technology Audit Penyeleggara: UGM Jangka Waktu: 2 hari, dari 29 Mei 2009 sampai 30 Mei 2009
38	Nama Pelatihan: Workshop Akuntansi Sektor Publik Penyeleggara: FE Unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 28 Oktober 2009 sampai 28 Oktober 2009
39	Nama Pelatihan: workshop akuntansi sektor publik Penyeleggara: UNDIP Jangka Waktu: 1 hari, dari 28 Oktober 2009 sampai 28 Oktober 2009
40	Nama Pelatihan: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Penelitian bagi Dosen FE Unnes Penyeleggara: FE Unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 06 November 2009 sampai 06 November 2009
41	Nama Pelatihan: workshop penulisan artikel ilmiah pada jurnal penelitian Penyeleggara: unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 06 November 2009 sampai 06 November 2009
42	Nama Pelatihan: Workshop Konvergensi IFRS Pada PSAK No 16 (Aset tetap) Penyeleggara: FE Jangka Waktu: 5 bulan, dari 21 November 2009 sampai 21 November 2009
43	Nama Pelatihan: WORKSHOP KONVERGENSI ifrs psak nO 16 Penyeleggara: unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 21 November 2009 sampai 21 November 2009
44	Nama Pelatihan: pelatihan analisis kuantitatif Penyeleggara: unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 16 Desember 2009 sampai 16 Desember 2009
45	Nama Pelatihan: Pelatihan Analisis Kuantitatif bagi Dosen FE Unnes Penyeleggara: FE Unnes Jangka Waktu: 1 hari, dari 16 Desember 2009 sampai 16 Desember 2009
46	Nama Pelatihan: Lokakarya Pengolahan Naskah untuk Meningkatkan Mutu dan Tata Kelola Menuju Jurnal Terakreditasi Penyeleggara: FE Unisbank Jangka Waktu: 2 hari, dari 12 Juli 2010 sampai 13 Juli 2010
47	Nama Pelatihan: Lokakarya Pengolahan Naskah Untuk Meningkatkan Mutu & Tata kelola Menuju Jurnal Terakreditasi Penyeleggara: DP2M Ditjen DIKTI Jangka Waktu: 2 hari, dari 12 Juli 2010 sampai 13 Juli 2010

48	<p>Nama Pelatihan: Lokakarya pengolahan naskah untuk meningkatkan mutu & tata kelola menuju jurnal terakreditasi</p> <p>Penyeleggara: unisbank</p> <p>Jangka Waktu: 2 hari, dari 12 Juli 2010 sampai 13 Juli 2010</p>
49	<p>Nama Pelatihan: Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Pelaksanaan manajemen SPI</p> <p>Penyeleggara: UNnes</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 14 Juli 2010 sampai 14 Juli 2010</p>
50	<p>Nama Pelatihan: Pelatihan Laboratorium Pasar Modal</p> <p>Penyeleggara: PT ITHO Indostock</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 24 Agustus 2010 sampai 24 Agustus 2010</p>
51	<p>Nama Pelatihan: Workshop Implementasi IFRS dalam Pembelajaran Akuntansi</p> <p>Penyeleggara: FE Unnes</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 09 Oktober 2010 sampai 09 Oktober 2010</p>
52	<p>Nama Pelatihan: Workshop implementasi IFRS dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>Penyeleggara: unnes</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 09 Oktober 2010 sampai 09 Oktober 2010</p>
53	<p>Nama Pelatihan: workshop penulisan artikel ilmiah</p> <p>Penyeleggara: unnes</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 03 November 2010 sampai 03 November 2010</p>
54	<p>Nama Pelatihan: Workshop EDP Audit</p> <p>Penyeleggara: udinus</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 26 Februari 2011 sampai 26 Februari 2011</p>
55	<p>Nama Pelatihan: Workshop Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (IbM, IbK, IbIKK, IbPE dan IbW)</p> <p>Penyeleggara: Unnes</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 29 Maret 2011 sampai -</p>
56	<p>Nama Pelatihan: Workshop Audit Command Language (ACL)</p> <p>Penyeleggara: BAI Unnes</p> <p>Jangka Waktu: 5 hari, dari 20 Juni 2011 sampai 24 Juni 2011</p>
57	<p>Nama Pelatihan: Sosialisasi Surat Utang Negara (SUN)</p> <p>Penyeleggara: FE Unnes</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 01 Juli 2011 sampai 01 Juli 2011</p>
58	<p>Nama Pelatihan: Stadium generaldengan topik kebijakan moneter bank indonesia serta laporan keuangan dan sistem akuntansi bank indonesia</p> <p>Penyeleggara: FE Unnes</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 27 September 2011 sampai 27 September 2011</p>
59	<p>Nama Pelatihan: Workshop IFRS dan Implikasi terhadap pengajaran akuntansi perguruan tinggi</p> <p>Penyeleggara: UNDIP</p> <p>Jangka Waktu: 1 hari, dari 28 September 2011 sampai 28 September 2011</p>
60	<p>Nama Pelatihan: Rapat Koordinasi Satuan Pengawasan Intern (SPI)</p> <p>Penyeleggara: Inspektorat Jenderal kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan</p> <p>Jangka Waktu: 3 hari, dari 07 November 2011 sampai 09 November 2011</p>
61	<p>Nama Pelatihan: Workshop Pembimbingan Skripsi</p> <p>Penyeleggara: Unnes</p>

Jangka Waktu: 1 hari, dari 15 November 2011 sampai 15 November 2011

BIOGRAFI/ RIWAYAT HIDUP KETUA PENELITI

BIODATA DOSEN

1. Nama (lengkap dengan gelar) : Dr. Raharja, Akt
2. Tempat, tgl. Lahir : Yogyakarta, 14 Nopember 1949
3. NIP : 19491114 198001 1001
4. Pangkat/Golongan : Pembina (Gol. IV/a)
5. Jabatan (fungsional) : Lektor Kepala
6. Jabatan struktural : -
7. Fakultas : **Ekonomi**
8. Jurusan : Akuntansi
9. Laboratorium :
10. Bidang Minat/Kepakaran : Akuntansi manajerial, perkoperasian dan kewirausahaan
11. Alamat Kantor/ Telepon : Jl. Erlangga Tengah No. 17 Semarang / (024) 8449211
12. Alamat Rumah/ Telepon/ HP : JL.Dewi Sartika Raya no.8 Perum Undip
Semarang/8445292 /08122825687
13. Alamat Weblog/ e-mail : - / drs.raharja@gmail.com
14. Pendidikan Bergelar:

Jenjang Pendidikan	Nama Institusi Pendidikan	Tahun Lulus	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi
S 1	Universitas Gadjah Mada	1979	Tarif jasa penggunaan mesin Koperasi Logam Batur Jaya, Ceper Klaten.
S 2	Universitas Gadjah Mada	1996	Faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Pengendalian Manajemen pada perusahaan sedang dan besar di

			Jawa Tengah
S 3	Universitas Diponegoro		Hubungan partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial , kepuasan kerja dengan <i>locus of control</i> dan peran manajerial sebagai variabel moderating
Profesi	IAPI (Professional Recognition Program)	2010	Indonesian Certified Public Accountant (ICPA)
Sp 2			

15. Pendidikan Tidak Bergelar/ Pelatihan

No.	Nama Pendidikan/ Pelatihan	Nama Institusi Penyelenggara	Tahun
1	Short course Sistem Informasi Akuntansi	FE UI	1989
2	Sistem Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Universitas Negeri Semarang	1988
3	Akta Mengajar (Akta V)	Universitas Negeri Semarang	1985

16. Pengalaman Penelitian

No.	Judul Penelitian	Tahun
1.	Hubungan partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial , kepuasan kerja dengan <i>locus of control</i> dan peran manajerial sebagai variabel moderating	2009
2.	Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT Kasnic Credit Rating)	2007

17. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Judul Kegiatan	Tahun
1.	Pengurus Koperasi Karyawan	2008
2.	Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan Program S.1 Ekstensi Fakultas Ekonomi Undip	2007
3.	Pengurus Badan Penerbit Universitas Diponegoro	2006
4.	Tim Pengembangan dan Revenue Generating Activity (RGA) Universitas Diponegoro	2002
5.	Personalia Unit Pelaksana Teknis Kemitraan dan Kewirausahaan Universitas Diponegoro	2002

18. Mata Kuliah yang Diampu

No.	Mata Kuliah	Jenjang Pendidikan
1.	Akuntansi Biaya	S1/D3
2.	Akuntansi Manajemen	S2/S1
3.	Laboratorium Akuntansi Biaya	S1/D3
4.	Seminar Akuntansi Manajemen	S1
5.	Seminar Akuntansi Manajemen dan Biaya	PPA

19. Karya Ilmiah

19.1. Buku

a. Buku Referensi:

b. Buku Ajar:

No.	Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul Buku	Nama Penerbit	Kota
1.	Raharja	1984	Evaluasi Proyek	BP Undip	Semarang
2.	Raharja	1983	Akuntansi Harga Pokok	FE Undip	Semarang

c. Buku Terjemahan:

19.2. Makalah Ilmiah yang Dipublikasikan

a. Sebagai Penulis Utama/Tunggal

No.	Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul Makalah	Nama Jurnal	Volume dan Nomor	Halaman
1.	Raharja, Maylia P Sari	2008	Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT Kasnic Credit Rating)	MAKSI	Vol.8 No.2	213
2.	Raharja, Maylia P Sari	2008	Perbandingan Alat Analisis (deskreminan dan	MAKSI	Vol.8 No.1	87

			regresi logistic) terhadap peringkat obligasi (PT Pefindo)			
--	--	--	---	--	--	--

20. Partisipasi dalam Seminar/ Pertemuan Ilmiah

No.	Judul Seminar/ Pertemuan Ilmiah	Kota (Negara)	Tanggal
1.	Simposium Nasional Akuntansi XII	Palembang	4-6 November 2009
2.	Practicing negotiation skill for public accountants	Semarang	12-8-2009
3.	Undang-undang yayasan dan badan hukum pendidikan serta aspek akuntansinya (mengacu pada PSAK No.45) dan auditnya	Semarang	2-7-2009
4.	Pelaporan dan audit dana kampanye 2009	Semarang	20-3-2009
5.	Evaluasi ketaatan akuntan public terhadap peraturan menteri keuangan no.17/PMK.01/2008	Semarang	20-3-2009
6.	Standar akuntansi keuangan untuk usaha kecil dan menengah	Semarang	6-3-2009
7.	Simposium Nasional Akuntansi XI	Pontianak	2008
8.	Simposium Nasional Akuntansi X	Maksassar	26-28 Juli 2007
9.	Seminar Nasional Prospek Perbankan Syariah dan Implementasi Prinsip Syariah dalam Praktek Investasi	Surabaya	25-5-2005
10.	Workshop "Strengthening the Capacity for Monitoring and Evaluating Business Development Services (BDS) for SMEs in Central Java	Kab Semarang	30-11-1999
11.	Simposium Nasional Akuntansi II dan Rapat Anggota II Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik	Malang	24-9-1999
12.	Seminar Sosialisasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Akuntansi	Yogyakarta	3-7-1999
13.	Lokakarya Kurikulum dan Penyusunan Silabus Program Studi Akuntansi	Bogor	15-7-1997
14.	Konferensi Riset Akuntansi dan Bisnis	Yogyakarta	6-1-1997
15.	Seminar Manajemen Praktis bagi Pengusaha Kecil	Semarang	9-05-1996

21. Pengalaman Organisasi

No.	Nama Organisasi	Kedudukan	Tahun
1.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Jawa Tengah	Pengurus	1980-sekarang
2.	Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Anggota Sertifikasi	1998
3.	PINBUK Jawa Tengah	Direktur	1998-2003
4.	Muhammadiyah	Bendahara Wilayah	2000-2005

22. Pengalaman Jabatan/ Tugas

No.	Jabatan/Tugas	Tahun
1.	Dekan FE (Universitas Muhammadiyah Semarang)	2002-2008
2.	Ketua Program D III	1999-2002
3.	Sekretaris Program D III	1992-1999
4.	Ketua Program Akuntansi	1986-1992
5.	Sekretaris Program Akuntansi	1981-1986

23. Pengalaman Kerjasama dengan Instansi Lain

No.	Judul Kegiatan	Instansi Mitra	Tahun
1.	Pendidikan Ahli Madya Akuntansi dan Manajemen	Depkes Jateng	1999-2002